

## Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

**Nur Halisa Nasution**

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [nurnasution2018@gmail.com](mailto:nurnasution2018@gmail.com)

**Elmira Siska, S.P., M.B.A.**

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [elmira.ems@bsi.ac.id](mailto:elmira.ems@bsi.ac.id)

**Natal Indra, S.Sos., M.M.**

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [natal.nia@bsi.ac.id](mailto:natal.nia@bsi.ac.id)

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Korespondensi penulis: [nurnasution2018@gmail.com](mailto:nurnasution2018@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of cash turnover and inventory turnover on the level of profitability of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. This research method uses a quantitative approach using company financial data during the specified research period. With the purposive sampling technique, the number of samples in this study was obtained as many as 31 companies. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression tests, hypothesis tests consisting of partial tests (t test) and simultaneous tests (F test), test the coefficient of determination. The data were processed using the SPSS version 22 program. The results showed that partially, cash turnover (CTR) had a positive and significant effect on company profitability. Then, inventory turnover (ITO) has a positive and significant effect on company profitability. Furthermore, simultaneously, both CTR and ITO have had a positive and significant effect on the profitability of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. The practical implication of this research is that company management can use the findings of this research to optimize the management of their cash flow and inventory turnover, so as to increase the company's profitability.*

**Keywords:** *Cash Turnover, Inventory Turnover, Profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data keuangan perusahaan selama periode penelitian yang ditentukan. Dengan teknik pengambilan sample purposive sampling diperoleh jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Teknik Analisa data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi. Data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas (CTR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian, perputaran persediaan (ITO) berpengaruh positif dan signifikan

Received April 30, 2023; Revised Mei 20, 2023; Accepted Juni 15, 2023

\* Nur Halisa Nasution. [nurnasution2018@gmail.com](mailto:nurnasution2018@gmail.com)

terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya secara simultan, baik CTR dan ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengoptimalkan pengelolaan perputaran kas dan perputaran persediaan mereka, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

## LATAR BELAKANG

Sub sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) menjadi salah satu bidang yang tercatat dalam BEI. Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, perusahaan manufaktur juga memiliki suatu tujuan pada akhirnya. Tujuan yang memiliki target tertentu dengan sifat kuantitatif, dimana dengan pencapaian tersebut menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya kinerja suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan bisa berada pada titik yang baik, maka itu bisa saja menjadi kekuatan yang cukup untuk suatu perusahaan dapat bertahan dan berkembang demi dapat mewujudkan tujuan kedepannya. Salah satu tantangan bagi suatu perusahaan adalah persaingan didalam memasarkan produk. Maka dari itu, suatu perusahaan harus berupaya sekuat mungkin untuk meningkatkan upaya penjualannya. Biasanya, pengelolaan kas yang baik merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan hal tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk memperbesar profitnya. Dengan mengukur jumlah persediaan barang yang ada, merupakan suatu hal yang penting dan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dilihat pula dari tingkat perputaran kas, apakah perputaran dalam kas dan persediaan dalam kondisi yang baik atau sedang dalam kendala yang harus segera diatasi.

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, sedangkan tingkat perputaran kas menunjukkan proses kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Semakin banyak kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin berkurang juga keefektifan kas yang dimiliki sebuah perusahaan. Ini berdampak pada profitabilitas perusahaan tersebut. Hal itu disebabkan karena, semakin tinggi perputaran kas, maka semakin besar kesempatan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan (Judin et al., 2020).

Secara umum, persediaan adalah barang yang dibutuhkan perusahaan untuk keperluan dimasa yang akan datang. Perputaran persediaan adalah informasi tentang bagaimana sebuah perusahaan mengelola biaya dan seberapa efektif upaya penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Persediaan yang meliputi barang dagang atau barang produksi, akan didistribusikan dan dijual kembali. Dengan kata lain, persediaan merupakan komponen

penting perusahaan. Persediaan barang, merupakan aktiva yang selalu berputar terus menerus. Hal itu menyebabkan, suatu perusahaan harus membuat perencanaan dan pengawasan terhadap persediaan secara teratur (Fuady & Rahmawati, 2018).

Berdasarkan hasil review terhadap penelitian sebelumnya, penuliskan menemukan research gap (kesenjangan hasil penelitian). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Fuady & Rahmawati, 2018), dengan menggunakan variabel bebas perputaran kas (CTR), perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO) terhadap profitabilitas (ROI) mengindikasikan bahwa secara parsial hanya variabel bebas ITO yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI), sednagkan CTR dan RTO tidak berpengaruh signifikan. Kemudian, penelitian (Judin et al., 2020) dengan variabel bebas perputaran kas (CTR) dan perputaran persediaan (ITO) terhadap profitabilitas (ROI) memperoleh hasil bahwa hanya CTR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitis (ROI). Berdasarkan pada research gap pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul, “Pengaruh Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Perputaran Kas**

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dari kas rata-rata dan adanya perputaran kas menunjukkan bahwa berapa kali kas berputar dalam periode tertentu dalam menghasilkan pendapatan (Judin et al., 2020). Rasio Kas ini merupakan rasio likuiditas yang paling ketat dan konservatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan rasio-rasio likuiditas lainnya (rasio lancar dan rasio cepat). Hal ini dikarenakan Rasio Kas hanya memperhitungkan aset atau aktiva lancar jangka pendek yang paling likuid yaitu kas dan setara kas yang paling mudah dan cepat untuk digunakan dalam melunasi hutang lancarnya. Rasio Perputaran Kas (*Cash turnover Ratio*) dihitung dengan membagikan aktiva lancar yang paling likuid yaitu kas dan setara kas dengan kewajiban lancarnya.

Rasio Perputaran Kas ini pada dasarnya adalah penyempurnaan dari rasio cepat (*quick ratio*) yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana (kas dan setara kas) yang

tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya. Bila perputaran kas meningkat, profitabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumsukan adalah sebagai berikut:

**H1: Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.**

### **Perputaran Persediaan**

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dari kas rata-rata dan adanya perputaran kas menunjukkan bahwa berapa kali kas berputar dalam periode tertentu dalam menghasilkan pendapatan. (Judin et al., 2020). Rasio Kas ini merupakan rasio likuiditas yang paling ketat dan konservatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan rasio-rasio likuiditas lainnya (rasio lancar dan rasio cepat). Hal ini dikarenakan Rasio Kas hanya memperhitungkan aset atau aktiva lancar jangka pendek yang paling likuid yaitu kas dan setara kas yang paling mudah dan cepat untuk digunakan dalam melunasi hutang lancarnya. Rasio Perputaran Kas (*Cash turnover Ratio*) dihitung dengan membagikan aktiva lancar yang paling likuid yaitu kas dan setara kas dengan kewajiban lancarnya.

Pengelolaan dalam hal perputaran persediaan bisa sangat menentukan dalam kelanjutan aktivitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau dikarenakan perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumsukan adalah sebagai berikut:

**H2: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi (Mahulae, 2020). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan (Vidyasari et al., 2021). Menurut (Dewi, 2021), Kas dan perputaran persediaan yang sangat baik sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola setiap aktiva dan pasiva dengan baik sehingga memperoleh profit yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumsukan adalah sebagai berikut:

**H3: Perputran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas.**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2019-2022. Pemilihan sample pada penelitian ini berdasarkan hasil dari penggunaan *Purposive Sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sample yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini, sehingga terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriterianya. Variabel bebas adalah perputaran kas (CTR), perputaran persediaan (ITO). Sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas (ROA). Data dianalisis dengan melakukan uji instrumen yang meliputi uji asumsi klasik, kemudian uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program Statistic Package for the Social Science (SPSS) dengan versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif data penelitian disajikan oleh Tabel 1.

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	124	-36.53	6927.54	208.4501	982.04356
X2	124	.01	1781.91	33.5495	175.64007
Y	124	.00	5.10	.1749	.60742
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Pada variabel perputaran kas memiliki nilai maksimum sebesar 6.927,54 kali (hampir 7.000 kali) per tahun, nilai minimum sebesar -36,53 kali pertahun, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 208,45 kali per tahun dan standar deviasi sebesar 982,04 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 124 data. Tingkat perputaran kas tertinggi terjadi pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (FOOD) tahun 2019. Sedangkan tingkat perputaran kas terendah terjadi pada PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) tahun 2019.

Pada variabel perputaran persediaan memiliki nilai maksimum sebesar 1.781,913 kali per tahun, nilai minimum sebesar 0.008 kali per tahun, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33.55 kali per tahun dan standar deviasi sebesar 175,64 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 124 data. Tingkat perputaran persediaan tertinggi terjadi pada PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) tahun 2020. Sedangkan tingkat modal kerja terendah terjadi pada PT Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2022.

Pada variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 5,10 kali per tahun, nilai minimum sebesar 0.00 kali per tahun, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.175 kali per tahun dan standar deviasi sebesar 0.607423 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 124 data. Tingkat profitabilitas tertinggi terjadi pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (FOOD) tahun 2022. Sedangkan tingkat modal kerja terendah terjadi pada PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) tahun 2022.

## 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0088710
	Std. Deviation	.06656855
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.059
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 2 Kolmogorov-Smirnov di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,197 yang berarti  $> 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

### 3. Uji Multikolonieritas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran kas	.998	1.002
Perputaran persediaan	.998	1.002

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 3 di atas, maka dapat diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai VIF dari variabel perputaran perputaran kas sebesar 1,002 dan untuk variabel perputaran persediaan sebesar 1,002. Nilai tolerance dari variabel perputaran kas sebesar 0,998 dan untuk variabel perputaran persediaan sebesar 0,998. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$ .

### 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.985

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel IV.7, nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,985, maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui nilai DW sebesar 1,985 berada pada dibawah -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokorelasi pada model.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.207	.067		3.111	.002
	Perputaran kas	-.002	.002	-.073	-.803	.424
	Perputaran persediaan	.000	.001	-.029	-.321	.749

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Gambar 5 di atas, dapat dinyatakan nilai signifikansi (Sig) harus lebih besar dari nilai absolut residual 0,05. Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,424 dan perputaran persediaan 0,749 sehingga dapat disimpulkan untuk perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas tidak terjadi masalah heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai variabel independent lebih dari 0,05.

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.226	.072		3.115	.002
	Perputaran kas	.237	.130	-.093	8.420	.000
	Perputaran persediaan	.044	.061	-.031	2.721	.030

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,226 + 0,237X_1 + 0,044X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,226, menunjukkan jika variabel perputaan kas dan perputaran persediaan sama dengan nol, maka profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,226 atau 22,6%
2. Nilai koefisien dari perputaran kas sebesar 0,237 artinya perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan jika perputaran kas meningkat 1% dan variabel lain bersifat konstan, maka profitabilitas akan naik 23,7%
3. Nilai koefisien dari perputaran persediaan 0,044 artinya perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan jika perputaran persediaan meningkat 1% dan variabel lain bersifat konstan, maka profitabilitas akan meningkat 4,4%.

### 7. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 Uji Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.226	.072		3.115	.002
	Perputaran kas	.237	.130	-.093	8.420	.000
	Perputaran persediaan	.044	.061	-.031	2.721	.030

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel 7 terlihat bahwa nilai Sig. Variabel perputaran kas (X1) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $1,823 > 1,657$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan perputaran kas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan hasil uji statistika. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin baik perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

Kemudian dilihat bahwa nilai Sig. Variabel perputaran persediaan (X2) adalah sebesar  $0,030 < 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $1,721 > 1,657$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Dengan demikian sehingga dapat dikatakan bahwa

perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan hasil uji statistik. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut dijual dan diganti dalam waktu satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang produksi, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan, sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang lebih besar. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novika & Siswanti, 2022) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas.

### 8. Uji F ( Uji Simultan)

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 8.

Tabel 8 Uji F (Uji Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.271	2	.136	2.764	.000 <sup>b</sup>
	Residual	45.111	121	.373		
	Total	45.382	123			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 8 di atas untuk Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 121$ , maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,68. Sedangkan nilai F hitung 2,764 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $F_{hitung} > F_{tabel} = 2,780 > 2,68$ , maka  $H_3$  diterima yang artinya perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memberikan indikasi bahwa pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman, kedua variable penelitian, yaitu perputaran kas (CTR) dan perputaran persediaan (ITO) berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

## 9. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 9.

Tabel 9 Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.261	.61059

a. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas

b Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel 9 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square 0,333. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel perputaran kas dan variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas sebesar 33,3%. Sedangkan sisanya (100% - 33,3% = 66,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat tiga kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Pertama, secara parsial, perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kedua, secara parsial, perputaran persediaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas. Ketiga, secara bersama-sama perputaran kas dan perputaran persediaan juga memengaruhi profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat memperhatikan faktor - faktor tersebut agar dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Bagi para calon investor atau investor dapat mempertimbangkan ketika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi banyak hal, sehingga para investor atau calon investor dapat lebih berinvestasi dengan tepat. Bagi akademis dapat dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR REFERENSI

Bursa Efek Indonesia, sejarah dan milestone | from, [https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision\\_mision](https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision_mision)

- Anud, A. (2019). No Title. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Wlingi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuaraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningih, M. S. (2022). Metodologi Penelitian. In *CV. Pena Persada* (1st ed.). CV. Pena Persada.
- Fuady, T. R., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar. *Ilmiah Binaniaga*, 14(01), 51–66.
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rayahu, I. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 2, 64–70.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. Q. Habib (Ed.), *Fakultas Ilmi Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Issue 1).
- Mahulae, D. Y. D. (2020). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*. 1(1), 1–11.
- Muslich & Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*.
- Novitasari. (2018). No Title. *Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Limit Fungsi Siswa Kelas Xi Di Ma Negeri Kandat*.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 103–112. <http://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/48>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In E. Munastiwi & H. Ardi (Eds.), *Erhaka Utama* (1st ed., Issue 9). Erhaka Utama.
- Sofyan, A. S. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.
- Sudaryana & Ricky. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p14>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. 4(1), 94–105.
- Wulandary, O. A. D. (2022). *Statistika Untuk Ilmu Sosial Teori dan Aplikatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*.